

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai tanggal 14 Maret sampai dengan 14 Juni 2020 di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto yang berlokasi di Jl. Bancang Gg. II No. 28 A, Kel. Wates, Kec. Magersari, Kota Mojokerto dengan alasan :

1. Lembaga ini tergolong muda usianya, namun mendapat perhatian dari masyarakat karena kematangan dan kemampuannya dalam mengemban amanat pendidikan dengan baik dan terus berkembang.
2. Lembaga ini mencetak generasi muslim *hamil al-Qur'an lafdhon wa ma'nan wa amalan*.
3. Lembaga ini dalam acara tertentu seperti *haflah akhir al-sanah*, ekstra kurikuler, dan kegiatan keseharian di tengah derasnya arus globalisasi masih melestarikan budaya dan kearifan lokal.
4. Lembaga ini menanamkan salam – senyum – sapa – sopan - santun.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah “implementasi pendidikan karakter santri dalam perspektif kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an* di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto. Dalam hal ini memerlukan pengamatan yang lebih mendalam dalam situasi dan kondisi yang wajar

(*natural setting*) maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif didalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis suatu aktifitas, peristiwa, sikap, fenomena, sosial, kepercayaan, persepsi (pendapat), pemikiran orang secara pribadi ataupun kelompok, dan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup>, dengan alasan yang dijelaskan berikut.

*Pertama*, permasalahan yang dikupas dalam penelitian ini memerlukan sejumlah data penting di lapangan yang bersifat kontekstual.

*Kedua*, pemilihan pendekatan pada penelitian ini berdasarkan pada keterkaitan masalah yang dibahas dengan sejumlah data pokok (primer) dari subyek penelitian (*Emic View*) yang tak terpisahkan dari latar alamiahnya, tanpa ada rekayasa serta pengaruh dari luar disini penulis hanyalah orang yang belajar mengenai apa yang menjadi pandangannya, terutama terkait dengan implementasi pendidikan karakter santri dalam perspektif kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an*.

*Ketiga*, penelitian kualitatif memberikan peluang untuk meneliti fenomena secara holistik, fenomena yang dikaji merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan karena tindakan yang terjadi dikalangan masyarakat pondok pesantren bukanlah tindakan yang diakibatkan oleh satu atau dua faktor, tetapi melibatkan banyak faktor yang saling berkaitan.

---

<sup>1</sup> L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

*Keempat*, proses tindakan yang didalamnya terkait dengan makna subyektif haruslah dipahami dari kerangka “*ungkapan*” mereka sendiri sehingga membutuhkan pemahaman dari kerangka penelitian kualitatif. Hal ini senada dengan Moleong<sup>2</sup> bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menciptakan data-data kualitatif berupa kata kata tertulis ataupun lisan dari tingkah laku orang-orang yang dicermati. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah *etnografi* sebagai salah satu varian dalam penelitian kualitatif. *Etnografi* memberikan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai suatu budaya secara global, yakni seluruh aspek budaya, pakaian, alat-alat, bangunan dan lainnya yang bersifat abstrak, seperti norma, kepercayaan, pengalaman dan sistem nilai kelompok yang diteliti.<sup>3</sup> Esensi dari penelitian ini memahami secara mendalam proses dan makna peristiwa dalam lingkungan sosial, budaya dan masyarakat (masyarakat pesantren).<sup>4</sup>

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini melalui studi pendahuluan yaitu peneliti sebagai pengamat dan pengumpul data-data apa saja yang akan diteliti. Kemudian mencoba menentukan informan kunci yang nantinya bisa menjawab fokus penelitian sehingga mudah dalam menentukan alur kerja pada saat mengadakan penelitian. Setelah rencana penelitian disusun,

---

<sup>2</sup> L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 3.

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 29.

<sup>4</sup> Ezmir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 28

kemudian dilakukan penelitian partisipatif, yakni peneliti ikut berperan langsung pada subjek penelitian. Menurut Sugiyono,<sup>5</sup> "dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri". Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto. Pada saat kegiatan inilah peneliti bertindak sebagai instrumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selanjutnya dalam proses pengumpulan data maka tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan
  - b. Memilih lapangan.
  - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
  - d. Memilih dan memanfaatkan informan<sup>6</sup> untuk studi pendahuluan
  - e. Menyiapkan perlengkapan lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti memasuki lapangan, dan berusaha memenuhi pengumpulan data, dokumen, kemudian mencatat dan mencermati dalam pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut mencakup sejarah dan profil pondok pesantren Manba'ul

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018), 84.

<sup>6</sup> Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Qur'an, keadaan guru, santri, serta data tentang pendidikan karakter santri yang ditanamkan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data secara umum diartikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi yang berupa segala fakta dan angka. Sedangkan informasi adalah hasil olahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau lain-lain.<sup>7</sup>

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data yang masih memerlukan analisis lebih lanjut dan diperoleh secara langsung dari informan (obyek) sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari bahan-bahan kepustakaan.<sup>8</sup> Data ini berupa dokumen, buku, kitab, majalah, jurnal, dan artikel terkait dalam penelitian ini.

---

<sup>7</sup> L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), 107.

Adapun mengenai sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan pondok pesantren, kiai, ustadz, pengurus dan santri. Agar lebih mudah dipahami, maka dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Sumber data dan informan penelitian

Fokus Penelitian	Data	Sumber Data
1. Bagaimana pendidikan karakter santri dalam perspektif kitab <i>al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an</i> di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan dengan penegakan disiplin.</li> <li>- Pembiasaan rutinitas kegiatan</li> <li>- Memberi keteladanan.</li> <li>- Memberi nasehat.</li> <li>- Memberi hadiah dan pujian.</li> <li>- Melaksanakan pembelajaran CTL</li> </ul>	Pimpinan pondok, kiai, ustadz, pengurus dan santri
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter santri dalam perspektif kitab <i>al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an</i> di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto	Implementasi pendidikan karakter melalui : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses KBM</li> <li>- Ekstrakurikuler</li> <li>- Kegiatan rutinitas</li> <li>- Pesantren dan nilai-nilai yang ditanamkan landasan institusi pesantren.</li> </ul>	Kiai, ustadz, pengurus dan santri
3. Bagaimana implikasi pendidikan karakter santri dalam perspektif kitab <i>al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an</i> di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto.	Implikasi pendidikan karakter: sikap keseharian santri melalui religius, ketaatan dalam ibadah, disiplin belajar dan disiplin menjalankan tata tertib aturan pondok pesantren.	Ustadz, pengurus dan santri

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode yang dipakai dalam memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam menyajikan gambaran nyata dari suatu kejadian atau peristiwa, untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian, untuk membantu, mengetahui perilaku manusia dan untuk *evaluasi* yaitu mengerjakan pengukuran kepada aspek tertentu dan membuat umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa kondisi, aktifitas, peristiwa, kejadian, obyek, suasana atau kondisi tertentu.<sup>9</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang:

- a. Pendidikan karakter, baik kurikulum, pendekatan, metode, dan evaluasi.
- b. Interaksi guru dengan guru, interaksi guru dengan santri.
- c. Keadaan guru, santri, dan karyawan.
- d. Sarana dan prasarana.

Observasi ini digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang didapatkan dari wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 84.

Terkait dengan pengumpulan data menggunakan observasi, objek penelitian adalah semua kegiatan Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto dengan mengikuti segala kegiatan yang ada diharapkan peneliti akan mengetahui segala kegiatan terkait pendidikan karakter santri dalam Perspektif kitab al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an baik dari sisi pelaksanaan program pondok pesantren, karakter santri, maupun yang lain.

## **2. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar ide dan informasi ide melewati tanya jawab, sehingga makna dalam suatu topik dapat dikonstruksikan. Adapun pihak- pihak yang akan diwawancarai dengan peneliti yaitu; (1) Pimpinan Pondok Pesantren, (2) Kiai, (3) Ustadz, (4) Pengurus, dan (5) Santri. Berikut ini beberapa wawancara yang telah penulis lakukan :

- 1) Wawancara pertama dengan Pengasuh Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, KH. Abdul Hafidh Muslih pada hari Minggu, tanggal 15 Maret 2020 bertempat di kediaman Pengasuh.
- 2) Wawancara kedua dengan Ketua Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, Ust. Zainul Asrori, M.Pd. pada hari Minggu, tanggal 29 Maret 2020.
- 3) Wawancara ketiga dengan salah satu Pengurus Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, Ust. H. Rusman Hadi pada hari Minggu, tanggal 12 April 2020.



- 4) Wawancara keempat dengan salah satu Pengurus Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, Ustadzah Rifka pada hari Minggu, tanggal 26 April 2020.
- 5) Wawancara kelima dengan salah satu santri, Ketua komplek Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto, Syihabuddin pada hari Minggu, tanggal 10 Mei 2020.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti membawa sederetan pertanyaan yang telah disiapkan dalam daftar wawancara dan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

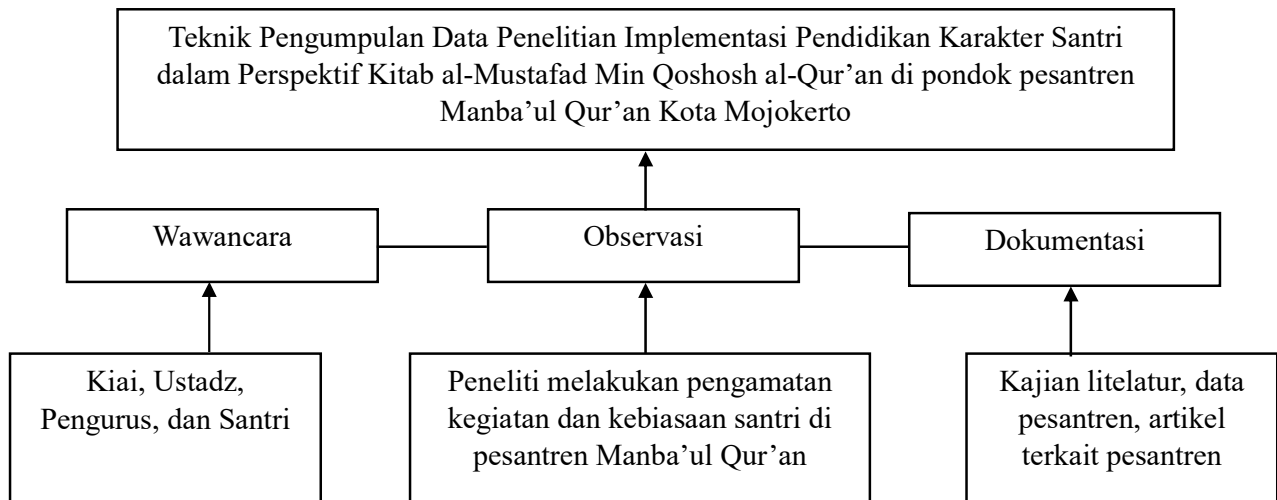
Disamping menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono,<sup>10</sup> merupakan catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya penting dari seseorang. Dengan demikian dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengolah data tentang hal-hal atau variabel yang berupa cerita, catatan harian, kebijakan, peraturan, biografi dan sejarah kehidupan.

Dokumen yang berupa gambar misalnya lukisan, gambar hidup, foto, dan lain- lain. Dokumen yang berupa karya contohnya karya seni yang berbentuk patung, film, gambar dan lain- lain. Studi dokumentasi

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

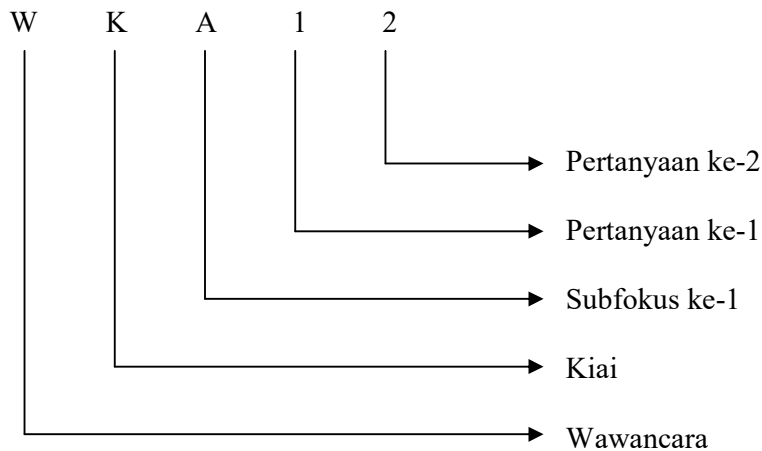
sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya melalui dokumentasi yang diperoleh peneliti meliputi : (1) Jadwal aktifitas dan kegiatan selama 24 jam, (2) Letak geografis, sarana dan prasarana, serta (3) Kegiatan ekstrakurikuler santri dan kurikulum pondok pesantren.



Gambar 3.1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Implementasi Pendidikan Karakter Santri dalam Perspektif Kitab al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an di pondok pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto

Teknik pengumpulan data diatas secara umum merupakan pedoman peneliti dalam penelitian. Untuk mempermudah, berikut pengkodean data dan simbol yang peneliti gunakan untuk membedakan data yang satu dengan lainnya yaitu: Wawancara (W), Kiai (K), Ustadz (U), Pengurus (P) dan Santri (S). Selanjutnya untuk membedakan antara macam-macam subfokus dan pertanyaan dalam penelitian, peneliti menggunakan simbol huruf dan angka. Huruf A, B, C, D dan E untuk menunjukkan subfokus dalam penelitian dengan angka 1, 2, 3, 4 dan

seterusnya untuk menunjukkan nomor indikator dan pertanyaan dalam penelitian, sebagaimana gambar berikut di bawah ini.



Gambar 3.2. Teknik Pengumpulan Data menggunakan simbol huruf dan angka

#### F. Teknik Analisis Data

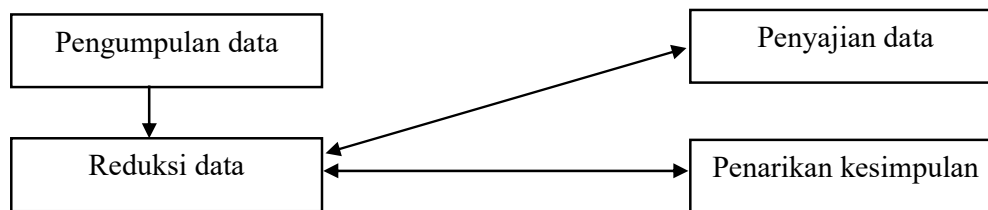
Menurut Bogdan & Biklen,<sup>11</sup> analisis data kualitatif adalah usaha yang dikerjakan melalui bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa saja yang penting dan apa saja yang harus dipelajari serta memutuskan apa saja yang dapat dikatakan kepada orang lain. Dalam hal ini, analisis data yang dilakukan peneliti dengan cara antara lain :

1. Mencatat data-data yang berupa catatan lapangan dan diberi kode sehingga sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan data, memilah-milah, mengelompokkan, mensintesis, membuat ihtisar, dan membuat indeksinya.

<sup>11</sup> Bogdan & Biklen 1982: 145 dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 248.

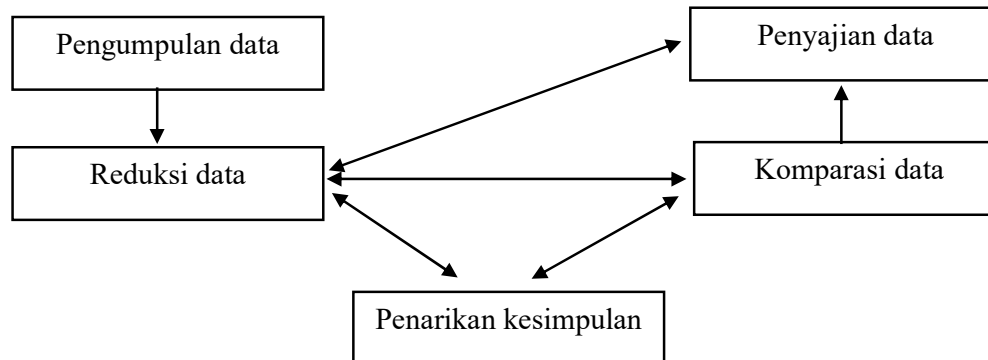
3. Berpikir bagaimana caranya membuat supaya pilihan data itu memiliki makna, mencari dan menentukan pola dan korelasi-korelasi, dan membuat temuan-temuan umum.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan analisis data seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.<sup>12</sup> analisis data, pengumpulan data, reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat siklus sebagai berikut:



Gambar 3.3. Siklus Analisis Data Kualitatif Menurut Miles & Huberman

Berdasarkan siklus analisis kualitatif ini kemudian dikembangkan ke arah analisis komparatif dengan siklus sebagai berikut:



Gambar 3.4. Siklus Analisis Data Kualitatif dengan teknik *Comparatif Analisis*

<sup>12</sup> Miles, M.B & Huberman, *Qualitative Data Analysis a sourcebook of New Methods* (London: Sage Publication, 1995), 10-14.

Siklus analisis data di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan analisis saat pengumpulan data menurut Bagdon dan Biklen sebagaimana dikutip Imam Suprayogo meliputi lima tahap.<sup>13</sup>

## 1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian yang timbul dari catatan-catatan lapangan pada pengabstrakan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar.

Reduksi data ini berlaku selama penelitian berlangsung sementara yang dimaksud dengan penyajian data adalah penyajian sekelompok informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

Dalam reduksi data inilah peneliti memfokuskan pada hal-hal penting yang terkait penelitian di Pondok Pesantren Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto.

## 2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dimana penelitian kualitatif ini dilakukan. Data disajikan dengan maksud untuk memudahkan peneliti mengartikan data dan menarik

---

<sup>13</sup> Pertama, menetapkan focus penelitian, apakah tetap sebagaimana yang direncanakan ataukah perlu ditambah. *Kedua*, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul. *Ketiga*, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya. *Keempat*, pengembangan pertanyaan-pertanyaan analisis dalam rangka pengumpulan data berikutnya. *Kelima*, penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen) berikutnya

<sup>14</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). 192-194.

kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti berdasarkan pemahaman terhadap pengumpulan data. Peneliti dalam penarikan kesimpulan setelah melakukan pencarian dengan baik melalui wawancara yang hasilnya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendidikan karakter santri dalam perspektif kitab *al-Mustafad Min Qoshosh al-Qur'an*.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data perlu dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data tersebut antara lain:

#### 1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan diartikan mencari secara konsisten interpretasi melalui semua cara yang berhubungan dengan proses analisis yang stabil atau tentatif. Mencari cara dalam membatasi semua pengaruh. Mencari apa yang mampu diperhitungkan dan apa yang tidak mampu diperhitungkan.<sup>15</sup> Ketekunan pengamatan ini mempunyai tujuan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang sangat berhubungan dengan permasalahan penelitian dengan kata lain

---

<sup>15</sup> L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 177.

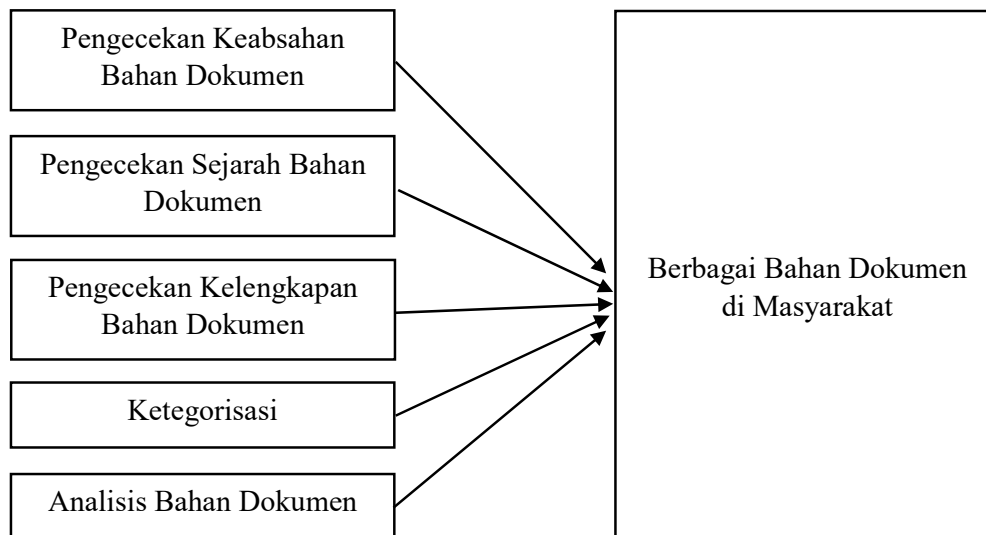
peneliti menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus peneliti, sehingga data tersebut bisa dimengerti dan tidak diragukan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu, sebagai pembanding terhadap data itu untuk keperluan pengecekan. Teknik triangulasi yang paling sering dipakai adalah pengecekan melalui sumber lain.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti memeriksa data-data yang diperoleh dari subyek penelitian, kemudian data tersebut peneliti bandingkan dengan data dari luar yaitu dari sumber lain. Sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Pemeriksaan teman sejawat.

## 4. Tersedianya referensi<sup>17</sup>



Gambar 3.5 Pengecekan Keabsahan Data

<sup>16</sup> Ibid.,178.

<sup>17</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 233- 234.